

GRAVIDITAS DAN STATUS GIZI: KAITANNYA DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM

Ayu Mustika Handayani¹, Rini Mustikasari Kurnia Pratama², Endang Riyanti³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi^{1,2,3}

ayumustika1505@gmail.com¹, rini.mazin@gmail.com², endangriyanti345@gmail.com³

Keywords :

Hyperemesis

gravidarum,

Gravidity,

Nutritional Status

ABSTRACT

The incidence rate of hyperemesis gravidarum in Indonesia in 2016 is 1.5-3% of the total number of pregnant women (SDKI, 2016). Most of the causes of maternal death are bleeding 70-80% experiencing morning sickness and as much as 25.2%, infection 11.1%, sepsis 15%. This study aims to find out the relationship of Gravidity and nutritional status with the incidence of hyperemesis gravidarum in pregnant women PMB Rosmala Aini In 2020. The research method used is analytical with the design of Case control 1:1. The study sample is pregnant women in PMB Rosmala Aini Kota Jambi which numbered 112 people. Research shows the risk gravidarum will experience hydilation of gravidarum by 0,495 on value (p-0,315) and undernutrition would have hylaxative gravidarum by 0,378 on value (p-0,000).

PENDAHULUAN

Hiperemesis gravidarum adalah suatu keadaan pada awal kehamilan yang ditandai dengan rasa mual muntah yang berlebihan dalam waktu relative lama. Keadaan ini bila tidak diatasi dapat menyebabkan dehidrasi dan penurunan berat badan. Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri.

Setiap kehamilan diharapkan adalah lahirnya bayi yang sehat dan sempurna secara jasmani dan berat badan yang cukup. Salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan dan tumbuh kembang janin adalah hiperemesis gravidarum dimana kejadian ini dapat dideteksi dan dicegah pada masa kehamilan, mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai dikehamilan trimester I sekitar 60%-80% pada primigravida dan 40%-60% pada multigravida (Andrian et.al. 2016).

Setiap wanita hamil akan mengalami ketidak nyamanan yang berbeda-beda termasuk derajat mual muntah yang berbeda-beda, ada yang tidak merasakan apa-apa, tapi ada juga yang

merasa mual dan muntah berlebihan sampai perlu pengobatan (Maulana.et.al. 2015).

Kebutuhan nutrisi akan sangat meningkat selama kehamilan. Selama hamil, calon ibu memerlukan lebih banyak zat-zat gizi dari pada wanita yang tidak hamil, karena makanan ibu hamil di butuhkan untuk dirinya dan janin yang di kandungnya, bila makanan ibu terbatas janin akan tetap menyerap persediaan makanan ibu sehingga ibu menjadi kurus, lemah dan pucat (Marmi.et.al. 2013).

Pencegahan terhadap hiperemesis gravidarum dapat dicegah dengan memberikan penjelasan pada ibu hamil bahwa mual dan muntah merupakan gejala fisiologis pada kehamilan muda dan akan hilang setelah 4 bulan. Menganjurkan makan dengan porsi sedikit tetapi sering, menyajikan makanan sebaiknya dalam keadaan hangat, menghindari makanan yang berminyak dan berlemak (Runiari.et.al. 2014).

Bedasarkan perbandingan data yang didapatkan dari PMB Suriyani Kota Jambi dari buku Register tahun 2019 sebanyak 512. Sedangkan di PMB Rosmala Aini pada tahun 2019 terdapat 1877 orang ibu hamil dan 146 orang diantaranya mengalami hiperemesis gravidarum. Pada awal tahun 2020 sampai

dengan April 2020 terdapat 469 orang ibu hamil, 56 orang diantaranya mengalami hiperemesis gravidarum.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan rancangan Casecontrol 1:1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk di pelajari dan di ambil kesimpulannya (Sugiono et.al. 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di PMB Rosmala aini dari Januari sampai April 2020 sebanyak 469 orang ibu hamil. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 56 orang dan yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum sebagai sampel kontrol sebanyak 56 orang dengan perbandingan 1:1.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (Graviditas dan Status gizi) dan variabel dependen (Hiperemesis Gravidarum). Teknik Analisis data dengan Analisis Univariat yang bertujuan untuk menganalisis data yang akan menghasilkan distribusi dan presentasedari tiap variabel. Analisis Bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan setiap variabel independen dan variabel dependen.

Uji statistik yang digunakan yaitu chi-square, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Pada penelitian ini didapatkan nilai p-value kurang dari 0,05 berarti terdapat hubungan antara variabel independen yang artinya terdapat hubungan Graviditas dan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum Tahun 2020. Apabila nilai P-Value lebih dari alpha (0,05) maka dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut uraian hasil penelitian:

Table 1. Distribusi Kejadian Hiperemesis Gravidarum di PMB Rosmala Aini Kota Jambi

Hiperemesis Gravidarum	Jumlah	
	N	%
Hyperemesi	56	50,5%
Tidak Hiperemesis Gravidarum	56	50,5%
Total	112	100%

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari 112 ibu hamil, yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 56 orang (50,5%) dan yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 56 orang (50,5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi sebesar 50,5%.

Tabel 2. Distribusi Graviditas Ibu Hamil Di PMB Rosmala Aini Kota Jambi

Graviditas	Jumlah	
	N	%
Beresiko	1	0,9%
Tidak Beresiko	111	99,1%
Total	112	100%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa graviditas ibu hamil dalam kategori graviditas beresiko sebanyak 1 orang (0,9%) dan graviditas tidak beresiko sebanyak 111 orang (99,1%) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar graviditas ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi dalam kategori tidak beresiko.

Tabel 3. Distribusi Status Gizi Ibu Hamil Di PMB Rosmala Aini Kota Jambi

Status Gizi	Jumlah	
	N	%
Kurang	22	19,6%
Baik	90	80,4%
Total	112	100%

Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar status gizi ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi dalam kategori status gizi baik.

1. Hubungan Graviditas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di PMB Rosmala Aini Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* bahwa dari 112 ibu hamil hiperemesis gravidarum terdapat 56 orang (50,0%) ibu dengan Graviditas beresiko dan 56 orang (50,0%) dengan graviditas tidak beresiko. Dari 112 orang ibu hamil tidak hiperemesis gravidarum terdapat 1 orang (0,9) ibu hamil dengan graviditas beresiko dan 111 orang (99,1%) dengan graviditas tidak beresiko.

Berdasarkan nilai *p-value* dan Chi Square diperoleh hasil bahwa hubungan graviditas dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi ($p=0,315$). Ibu hamil dengan graviditas beresiko akan mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 0,495 kali dibandingkan ibu hamil dengan graviditas tidak beresiko ($OR=0,495;95\%CI=0,411-0,598$).

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan graviditas dengan kejadian hiperemesis gravidarum yang dilakukan kepada 112 orang ibu hamil yang berkunjung di PMB Rosmala Aini Kota Jambi menyatakan bahwa ada hubungan graviditas dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Ibu hamil dengan graviditas beresiko akan mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 0,495 kali dibandingkan ibu hamil dengan graviditas tidak beresiko.

Hiperemesis gravidarum diartikan sebagai gejala mual dan muntah yang berlebihan dan dapat berlangsung sampai umur kehamilan 4 bulan sehingga pekerjaan sehari-hari menjadi terganggu dan keadaan umum menjadi buruk (Saifuddin, 2012). Sindrom hiperemesis ini juga dapat di definisikan sebagai muntah-muntah yang cukup berat pada wanita hamil sehingga menyebabkan penurunan berat badan, dehidrasi, asidosis akibat kelaparan, alkalosis akibat keluarnya asam hidro lorida dalam muntahan, hypokalemia. Hiperemesis gravidarum vomitus yang merusak kehamilan. (Williams et.al. 2014).

2. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di PMB Rosmala Aini Kota Jambi

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* bahwa dari 112 ibu hamil tidak hiperemesis gravidarum terdapat 90 orang (80,4%) ibu hamil dengan status gizi baik dari 112 orang terdapat 22

orang (19,6%) dengan status gizi kurang. Dari 112 orang ibu hamil hiperemesis gravidarum terdapat 56 orang (50,0%) ibu hamil dengan status gizi kurang dan 56 orang (50,0%) dengan status gizi baik.

Berdasarkan nilai *p-value* dan Chi Square diperoleh hasil bahwa ada hubungan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi ($p=0,000$). Ibu hamil dengan status gizi kurang akan mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 0,378 kali dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik ($OR=0,378;95\%CI=0,290-0,492$).

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi. Ibu hamil dengan status gizi kurang akan mengalami hiperemesis gravidarum sebesar 0,378 kali dibandingkan ibu hamil dengan status gizi baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hertje dkk (2014) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum yang menyatakan bahwa ada hubungan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil.

Beberapa faktor lain adalah factor predisposisi yang sering ditemukan adalah factor predisposisi yang sering ditemukan salah satunya adalah status gizi kurang. Ciri-ciri Hiperemesis gravidarum adalah: dari anamnesis awal didapatkan amenorea, tanda kehamilan muda, dan muntah secara terus-menerus. Pada pemeriksaan fisik ditemukan keadaan pasien lemah, apatis, sampai koma, nadi meningkat sampai 100 kali permenit, suhu meningkat, tekanan darah turun, atau ada tanda dehidrasi. Pada pemeriksaan elektrolit darah ditemukan kadar natrium dan klorida turun. Pada pemeriksaan kadar urine, kadar klorida turun dan dapat ditemukan keton (Mansiper et.al. 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil kejadian ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum sebanyak 56 orang dan tidak hiperemesis gravidarum sebanyak 56 orang. Berdasarkan graviditas dengan kejadian hiperemesis gravidarum bahwa sebagian besar graviditas ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi dalam kategori tidak beresiko. Berdasarkan status gizi ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum sebagian besar

status gizi ibu hamil di PMB Rosmala Aini Kota Jambi dalam kategori status gizi baik. Ada hubungan graviditas dengan kejadian hiperemesis gravidarum di PMB Rosmala Aini Kota Jambi, p-value(0,315) ada hubungan status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum di PMB Rosmala Aini Kota Jambi, p-value(0,000).

Saran bagi tempat penelitian diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dalam penanganan ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan bahan masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang Hiperemesis Gravidarum dengan variabel yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier,(2011).*Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi* Arisman,(2013).*Gizi Dalam Daur Kehidupan*.Jakarta:EGC
- Andrian et.al.(2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil*.<http://id.shvoong.com/>(Diakses pada tanggal 16 April 2020).
- Aritonang,E.(2010)*Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*.Bogor:IPB.Press
- Huliana,(2015)*Gizi Ibu Hamil*.Jakarta:Arcan
- Kemendes RI.(2015)*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*.Jakarta:Kemendes RI
- Kemendes RI.(2016)*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*.Jakarta:Kemendes RI
- Kemendes RI.(2017) *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta:Bakti Husada
- Lubis,Z(2013)*Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang DiLahirkan*. Bogor:Institut Pertanian Bogor.
- Maulana.et.al.,(2015) *Jurnal Hubungan kehamilan yang tidak diinginkan dengan kejadian hiperemesis gravidarum dipuskesmas Tanjung pasir kab.labuhan batu utara*. (Diakses tanggal 16 Juni 2020).
- Marmi.et.al.,(2013) *Jurnal Hubungan psikologis ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum*.(Diakses pada tanggal 16 April 2020).
- Runiari.et.al.,(2014) *Jurnal hubungan yang signifikan variabel dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarim*. (Diakses Tanggal 14 Juni 2020).
- Sigit, (2015) *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gizi dan Konsumsi Protein Dengan Kejadian Kek.* www.digilib.esauunggul.ac.id. (Diakses Tanggal 7 Juni 2020).
- Soetjningsih, (2015) *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Paath,(2015).*Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta:EGC
- Pratiwi,(2015)*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil*.<http://id.shvoong.com/>(Diakses pada tanggal 16 April 2020).
- Putri.(2018) *Jurnal Hubungan kehamilan yang tidak diinginkan dengan kejadian hiperemesis gravidarum dipuskesmas Tanjung pasir kab.labuhan batu utara*.(Diakses tanggal 16 Juni 2020).
- Rorong FJ,Dkk.(2020)*Jurnal Hubungan psikologis ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum*.(Diakses pada tanggal 16 April 2020).
- Safarwati.(2016)*Jurnal hubungan yang signifikan variabel dukungan suami dengan kejadian hiperemesis gravidarim*.(Diakses Tanggal 14 Juni 2020).
- Sigit,(2015)*Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Gizi dan Konsumsi Protein Dengan Kejadian Kek.* www.digilib.esauunggul.ac.id. (Diakses Tanggal 7 Juni 2020).
- Soetjningsih,(2015)*Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Tiran Dkk.(2014)*Dampak Hiperemesis Gravidarum Bagi Janin*.